

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO PASAR  
TERHADAP *RETURN* SAHAM**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage*  
Periode 2003-2012)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

**FAIZIN**

**B 100090069**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO PASAR  
TERHADAP RETURN SAHAM**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur-Sektor *Food and Beverage*  
Periode 2003-2012)”**

Yang ditulis oleh :

**FAIZIN**

**B100090069**

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2016

Pembimbing



**(Drs. Sri Padmantyo, MBA)**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
**(Dr. Triyono, SE, M,SI)**

## ABSTRAK

Pasar modal mempunyai peran yang strategis sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi investor. Sebelum melakukan investasi, investor perlu memastikan apakah modal yang ditanamkan mampu memberikan tingkat return yang diharapkan atau tidak, yaitu dengan cara mengetahui kinerja perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu penilaian kinerja pada perusahaan-perusahaan yang akan dijadikan tempat investasi. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, karena laporan keuangan merupakan cerminan dari prestasi manajemen suatu perusahaan pada periode tertentu. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan bagaimana pengaruh rasio profitabilitas (EPS, ROA, ROE, NPM) dan rasio pasar (PER dan PBV) baik secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2003-2012.

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* periode 2003-2012. Jumlah sampel yang digunakan adalah 15 perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* dan masih berdiri selama periode persepsi dan juga dipublikasikan tahun 2003-2012 dan dipilih secara *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis regresi berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa hanya variabel ROE dan PBV yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel EPS, ROA, NPM dan PER tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Begitu juga dari hasil uji F menunjukkan bahwa EPS, ROA, ROE, NPM, PER dan PBV secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *return* saham.

**Kata Kunci** : *Earnings Per Share (EPS), Return On Assetc (ROA), Rerurn On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Price Earnings Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Return Saham.*

## ABSTRACT

The capital market has a strategic role as a source of financing for businesses and investment vehicles for investors. Before investing, investors need to make sure whether the invested capital is able to provide the level of expected return or not, that is by knowing the company's performance. It required an assessment of the performance of the companies that will be used as a place for investment. This can be done by analyzing the financial statements of the company concerned, as the financial statements are a reflection of the achievements of management of a company at a certain period. This study aims to reveal how influence profitability ratios (EPS, ROA, ROE, NPM) and the market ratio (PER and PBV) either partially or simultaneously to return stock at food and beverage companies listed on the Stock Exchange 2003-2012 period.

The population which is the object of this research is a food and beverage company in the period 2003-2012. The samples used were 15 companies manufacturing food and beverage sector and still stand for a period of perception and also published in 2003-2012 and selected by purposive sampling. The analytical method used in this research is the multiple regression analysis to obtain a comprehensive picture of the relationship between the variables and the other variables.

T test research results showed that the only variable ROE and PBV have a significant influence on stock return, while variable EPS, ROA, NPM and PER do not have a significant effect on stock returns. Likewise from F test results indicate that the EPS, ROA, ROE, NPM, PER and PBV simultaneously (together) effect on stock returns.

**Keywords:** *Earnings Per Share (EPS), Return On Assetc (ROA), Rerurn On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Price Earnings Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), and Stock Return.*

## A Pendahuluan

Seiring dengan makin berkembangnya dunia bisnis di Indonesia yang didukung oleh perkembangan pasar modal, maka saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka. Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal, yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan. Ekspektasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh *return* (tingkat pengembalian) sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. *Return* tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun dividen untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang. *Return* tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan *wealth* para *investor*, termasuk didalamnya para pemegang saham. Dividen merupakan salah satu bentuk peningkatan *wealth* pemegang saham (Suharli, 2004).

Berdasarkan hal tersebut maka rasio finansial perusahaan dapat digunakan sebagai faktor-faktor fundamental yang dapat mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan. Alasan ini juga membuat peneliti menggunakan rasio finansial perusahaan sebagai faktor fundamental mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan keuangan diperlukan informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut dipergunakan disajikan oleh laporan keuangan yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi. Pada umumnya laporan keuangan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh Dyah Ayu Savitri (2012), yang berjudul Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, Dan PER terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Periode (2007-2010)).

Yang membedakan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menganalisis rasio profitabilitas dari segi ROA, dan NPM sedangkan rasio pasar dari segi EPS dan PER. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menganalisis Rasio profitabilitas dengan menambahkan dua variable independen yakni ROE dan EPS, sedangkan Rasio pasar menambahkan satu variable independen yakni PBV serta menambah waktu periode pengamatan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap *Return* Saham, (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Periode (2003-2012))”.

## **B Tinjauan Pustaka**

### **1. Pasar Modal Dan Investasi**

Menurut Husnan (2005:3) pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authoritis*, maupun perusahaan swasta. Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut (Komaruddin, 2004).

### **2. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan, dengan membaca laporan keuangan dengan tepat, seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut lembaga perusahaan yang dilaporkan dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan baginya (Harahap, 2008:105).

### **3. Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Hanafi dan Halim (2007:5) analisis laporan keuangan adalah analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan perusahaan.

Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau trend untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ketahun untuk mengetahui arah perkembangannya (Djarwanto, 2004:59).

### **4. Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Harahap (2008:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan . Rasio bermanfaat untuk menganalisis laporan keuangan oleh investor karena rasio menyimpan informasi kritis dari kinerja ekonomi suatu perusahaan. Rasio keuangan hanya menyederhanakan informasi yang ada dan dengan penyederhanaan ini investor dapat menilai secara cepat hubungan antar pos serta membandingkan dengan rasio lain sehingga investor dapat memperoleh informasi dan memberi penilaian.

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan Mamduh Hanafi (2005:85).

b. Rasio Pasar

Rasio pasar adalah rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku perusahaan Mahmud Hanafi (2005:87). Rasio nilai pasar digunakan untuk melihat perkembangan nilai perusahaan secara relatif terhadap nilai buku perusahaan.

5. *Return* saham

*Return* adalah laba yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang didapat oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. *Return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang sudah terjadi dan telah dihitung berdasarkan data historis serta digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan oleh investor di masa mendatang.

### C Metode Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono,2006:90). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang *go public* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2003-2012. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007 ;62). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam kelompok industri *food and beverage* yang *listed* di BEI. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono,2007:62). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* artinya sampel dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan kehendaki peneliti, untuk menghindari kesalahan spesifikasi dalam penentuan sampel yang akan berpengaruh terhadap hasil analisa.

Data dalam penelitian ini yakni merupakan data sekunder yakni data data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data ini diperoleh dari catatan-catatan perusahaan, bahan-bahan dokumen, laporan disertai dan juga dari buku-buku literatur yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2011: 308).

Sumber data tersebut yakni berupa data laporan keuangan perusahaan yakni perusahaan industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2003-2012. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis regresi berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

## D Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### Rekapitulasi Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.226	.444		-.509	.612
LNEPS	-.034	.036	-.147	-.954	.342
SQRTRQA	.184	.098	.451	1.882	.062
SQRTRQE	-.106	.053	-.415	-2.011	.047
SQRTRQN	.098	.086	.186	1.148	.253
LNPER	.047	.107	.065	.440	.661
LNPBV	.246	.116	.367	2.120	.036

R : 0,484

Durbin-Watson : 2,174

R Square : 0,234

F -Tabel ( $\alpha : 5\%$ ) : 2,29

Adjusted R Square : 0,195

F-Hitung : 5,919

T -Tabel : 1,98

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\text{Ln.RETURN} = -0,226 - 0,034 \text{ Ln.EPS} + 0,184 \text{ Sqrt.ROA} - 0,106 \text{ Sqrt.ROE} + 0,098 \text{ Sqrt.NPM} + 0,047 \text{ Ln.PER} + 0,246 \text{ Ln.PBV} + e$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :



- 1) Berdasarkan hasil perhitungan diatas bahwa variabel LnEPS diketahui nilai  $t_{hitung}$  (-0,954) lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,342 > \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima, artinya LnEPS tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap LnRETURN.
- 2) Variabel SqrtROA diketahui nilai  $t_{hitung}$  (1,882) lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,062 > \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima, artinya SqrtROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap LnRETURN.
- 3) Diketahui variabel SqrtROE mempunyai nilai  $t_{hitung}$  (-2,011) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (-1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,047 < \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak, artinya SqrtROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap LnRETURN.
- 4) Variabel SqrtNPM diketahui nilai  $t_{hitung}$  (1,148) lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,253 > \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima, artinya SqrtNPM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap LnRETURN.
- 5) Variabel LnPER diketahui nilai  $t_{hitung}$  (0,440) lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,661 > \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima, artinya LnPER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap LnRETURN.
- 6) Variabel LnPBV diketahui nilai  $t_{hitung}$  (2,120) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,036 < \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak, artinya LnPBV mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap LnRETURN.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil output SPSS menunjukkan nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,234 dan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,195. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return* saham yang dijelaskan oleh variabel LnEPS, SqrtROA, SqrtROE, SqrtNPM, LnPER dan LnPBV sebesar 23,4 %. Sedangkan sisanya ( $100 \% - 23,4 \% = 76,6 \%$ ) dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

## 3. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 17 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 5,919, sedangkan  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan 5 dan 117 diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,29. Dalam hal ini  $F_{hitung}$  ( $5,919 > F_{tabel}$  ( $2,29$ )), berarti dapat diambil kesimpulan bahwa LnEPS, SqrtROA, SqrtROE, SqrtNPM, LnPER dan LnPBV secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *return* saham.

## E PEMBAHASAN

1. *Earning Per Share* (EPS) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur *food & beverage* di BEI.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas bahwa variabel LnEPS diketahui nilai  $t_{hitung}$  (-0,954) lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,342 > \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima, artinya LnEPS tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap LnRETURN. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Octasari (2006), Nicky Nathaniel (2008), Yeye Susilowati (2011) dan Dyah Ayu Savitri (2012) yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

2. *Return On Asset* (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur *food & beverage* di BEI.

Variabel SqrtROA diketahui nilai  $t_{hitung}$  (1,882) lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,062 > \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima, artinya SqrtROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap LnRETURN. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Mila Christanty (2009) Dyah Ayu Savitri (2012) dan Yeye Susilowati (2011).

3. *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur *food & beverage* di BEI.

Diketahui variabel SqrtROE mempunyai nilai  $t_{hitung}$  (-2,011) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (-1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,047 < \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak, artinya SqrtROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap LnRETURN. Hasil penelitian ini sependapat dengan teori bahwa Tinggi rendahnya *Return on Equity* akan mempengaruhi tingkat permintaan saham tersebut di bursa dan harga jualnya, dimana para pemegang saham pada umumnya ingin mengetahui tingkat probabilitas modal saham dan keuntungan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rina, Ayu, Astri (2010) dan Umi Sholikhah (2015).

4. *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur *food & beverage* di BEI

Variabel *SqrtNPM* diketahui nilai  $t_{hitung}$  (1,148) lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,253 > \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima, artinya *SqrtNPM* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *LnRETURN*. Hasil penelitian ini mendukung Catur Wulandari (2005) dan Umi Sholikhah (2015) yang menyatakan bahwa NPM tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

5. *Net Profit Margin* (PER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur *food & beverage* di BEI.

Variabel *LnPER* diketahui nilai  $t_{hitung}$  (0,440) lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,661 > \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima, artinya *LnPER* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *LnRETURN*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Yuliasari (2003), Nila Priunika (2004), Trias Kusuma Hastuti (2004), dan Yunan Helmi (2004) yang menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

6. *Price To Book Value* (PBV) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur *food & beverage* di BEI.

Variabel *LnPBV* diketahui nilai  $t_{hitung}$  (2,120) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,036 < \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak, artinya *LnPBV* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *LnRETURN*. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil dari penelitian Hadi Ismanto (2011) dan Rika Verawati (2014). Penelitian tersebut menghasilkan ada pengaruh positif dan signifikan antara PBV dengan *return* saham.

## **F KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Rasio Profitabilitas yang di proksikan oleh *Earnings Per Share* (EPS) secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  (-0,954) lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,342 > \alpha = 0,05$ .

2. Rasio Profitabilitas yang di proksikan oleh *Return On Asset* (ROA) secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  (1,882) lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,062 > \alpha = 0,05$ .
3. Rasio Profitabilitas yang di proksikan oleh *Return On Equity* (ROE) secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  (-2,011) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (-1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,047 < \alpha = 0,05$ .
4. Rasio Profitabilitas yang di proksikan oleh *Net Profit Margin* (NPM) secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  (1,148) lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,253 > \alpha = 0,05$ .
5. Rasio Pasar yang di proksikan oleh *Price Earnings Ratio* (PER) secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dibuktikan dengan nilai nilai  $t_{hitung}$  (0,440) lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,661 > \alpha = 0,05$ .
6. Rasio Pasar yang di proksikan oleh *Price to Book Value* (PBV) secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dibuktikan dengan nilai nilai  $t_{hitung}$  (2,120) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,036 < \alpha = 0,05$ .
7. Hasil analisis uji F diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,919 > 2,29$ ), maka  $H_0$  ditolak, berarti dapat diambil kesimpulan bahwa EPS, ROA, ROE, NPM, PER dan PBV secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *return* saham. Selain itu dari tabel ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 5,919 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan menunjukkan bahwa model regresi ini memberikan makna atas pengaruh EPS, ROA, ROE, NPM, PER dan PBV terhadap *Return* saham
8. Hasil perhitungan untuk nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,234 dan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,195. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return* saham yang dijelaskan oleh variabel EPS, ROA, ROE, NPM, PER dan PBV sebesar 23,4 %. Sedangkan sisanya ( $100 \% - 23,4 \% = 76,6 \%$ ) dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

## B. Saran

1. Secara teori, *return* saham dipengaruhi oleh faktor fundamental dan faktor pasar. Karena ROA, NPM, EPS dan PER merupakan faktor fundamental dan faktor pasar dan terbukti tidak berpengaruh terhadap *return* saham, maka disarankan pada penelitian mendatang untuk menambah faktor fundamental dan faktor pasar sehingga hasil lebih bervariasi secara signifikan dan nilai koefisien determinasi dapat ditingkatkan, sehingga permodelan menjadi lebih kompleks.
2. Pada penelitian selanjutnya perlu menambah obyek penelitian, tidak terbatas pada *sektor food and beverages* saja tetapi pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan penambahan periode waktu sehingga jumlah sampel pada penelitian bertambah dan dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Pakarti, Piji. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi, Semarang : Rineka Cipta.
- Arista, D. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan* 3 (1): 1-15.
- Aziz, N.S. 2012. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap *Return* Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Makassar : FE dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Brigham, Eugene F dan Houston, F. Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan, Jakarta : Erlangga.
- Christanty, Mila. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return* Saham Studi pada Saham Perusahaan yang tercatat Aktif dalam LQ 45 di BEI Periode 2003-2007. *Tesis* Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. [www.google.com](http://www.google.com)
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhrudin, M. Hendi. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Kedua, Jakarta : Salemba Empat.

- Dyah, AS. (2012). Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS Dan PER Terhadap *Return Saham* Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur *Sektor Food And Beverages* Periode 2007-2010). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. [www.google.com](http://www.google.com).
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi IV, Semarang : Badan Fe UNDIP.
- Hardiningsih, Pancawati, dkk. 2002. Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Ekonomi terhadap *Return Saham* pada Perusahaan di BEJ. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.8, Desember, pp 83-97.
- Hanafi, M dan A.Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga, Yogyakarta : YKPN.
- Hartono, Jogyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPF.
- Haruman, Tendi, dkk. 2005. Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Tingkat Pengembalian Saham BEJ. *Jurnal Usahawan*, No.11, November, pp 26-37.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Nathaniel, Nicky. (2008). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* (Studi pada Saham-saham *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2006). *Tesis* Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. [www.google.com](http://www.google.com).
- Nataryah, Syahib. 2000. Analisis beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Publik di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 15, No. 3, pp. 294-312.
- Prihantini, Ratna. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai tukar, ROA, DER, CR terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Saham Industri *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2006). *Tesis* Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. [www.google.com](http://www.google.com).
- Rizky Kusumastuti, Septiana. 2009. Analisis Pengaruh *Return On Asset, Debt Earning Ratio, Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* Syariah. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas

Diponegoro. [www.google.com](http://www.google.com).

- Rosyadi, Imron, 2013. *Pasar Modal dan Analisis Sekuritas*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sunariyah. 1997. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Sunarto. 2001. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Gema Stikubank*, No.3, edisi 33, pp 63-82.
- Susilowati, Yeye. 2003. Pengaruh PER terhadap Faktor Fundamental Perusahaan (DPR, EPS, dan Risiko) pada Perusahaan Go Publik di BEJ. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 10, No. 1.
- Susilowati, Yeye. 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap *Return Saham*. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.3, No.1, pp 17-37. [www.google.com](http://www.google.com).
- Tandelin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Satu, Yogyakarta : BPF.
- Zuriyah. 2010. Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS dan PER Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Surabaya: Stiesia.